

Pengaruh Kualitas Konten Youtube Channel Nadia Omara Terhadap Kepuasan Penonton pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

Febrianti^{1*}, Nanda Fitri Latifah², Kamelika Nihayati³

¹⁻³ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

*Penulis Korespondensi: febriantikt5@gmail.com

Abstract. *The development of digital media, especially YouTube, has made this platform not only a means of entertainment, but also a source of information, education, and self-reflection for students. Viewer satisfaction in consuming YouTube content is influenced by the quality of content presented by creators. This study aims to evaluate the impact of the quality of Nadia Omara's YouTube channel content on viewer satisfaction among students at Muhammadiyah University Kotabumi. This study applies a quantitative approach through a survey method. Data were collected through a closed questionnaire with a Likert scale distributed to 98 respondents selected using purposive sampling. The independent variable in this study is content quality, while the dependent variable is viewer satisfaction. Data analysis was conducted through validity testing, reliability testing, linearity testing, and simple linear regression analysis. Hypothesis testing was performed using the t-test (partial test) with the help of SPSS version 26 software. The results showed that the quality of Nadia Omara's YouTube channel content had a positive and significant effect on viewer satisfaction. This is evidenced by a regression coefficient value of 0.865 and a t-value of 11.937 with a significance level of 0.000 (< 0.05). These findings support the Uses and Gratifications Theory and Expectation Confirmation Theory, which emphasize the active role of the audience in evaluating media based on the fulfillment of needs and conformity with expectations empirically among college students.*

Keywords: *Content Quality; Nadia Omara; University Students; Viewer Satisfaction; Youtube.*

Abstrak. Perkembangan media digital, khususnya YouTube, menjadikan platform ini tidak hanya berperan sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sumber informasi, edukasi, dan refleksi diri bagi mahasiswa. Kepuasan penonton dalam mengonsumsi konten YouTube dipengaruhi oleh kualitas konten yang disajikan oleh kreator. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara terhadap kepuasan penonton pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert yang dibagikan kepada 98 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas konten, sedangkan variabel dependen kepuasan penonton. Analisis data melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji linearitas, serta analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (uji parsial) menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penonton. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,865 dan nilai t hitung sebesar 11,937 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini mendukung Uses and Gratifications Theory dan Expectation Confirmation Theory yang menekankan peran aktif audiens dalam menilai media berdasarkan pemenuhan kebutuhan dan kesesuaian dengan ekspektasi secara empiris pada mahasiswa perguruan tinggi.

Kata kunci: Kepuasan Penonton; Kualitas Konten; Mahasiswa; Nadia Omara; Youtube.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi digital pada era modern telah membawa perubahan besar terhadap cara masyarakat memperoleh informasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri. Salah satu bentuk nyata dari perubahan tersebut adalah meningkatnya peran platform berbagi video seperti YouTube. Platform ini kini tidak hanya berperan sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan, promosi, dan peningkatan diri. Menurut data Statista, (2025), total pengguna aktif YouTube secara global sudah melampaui 2,7 miliar orang, menjadikannya

salah satu platform sosial dengan jumlah pengguna terbanyak. Di Indonesia, penggunaan YouTube menunjukkan tren yang sangat tinggi. Laporan We Are Social & Meltwater 2025 menyebutkan bahwa 95,6% pengguna internet di Indonesia aktif menggunakan YouTube, menjadikannya platform paling populer di tanah air. Jumlah pengguna internet mencapai 212 juta orang dengan tingkat penetrasi 74,6% serta pertumbuhan tahunan 8,7%, menambah sekitar 17 juta pengguna baru dalam satu tahun terakhir. Youtube sebagai media video paling populer dengan 143 juta pengguna, yang mencakup lebih dari separuh penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia rata-rata menggunakan lebih dari 3 jam setiap hari untuk menonton video online, menonton video daring, baik untuk hiburan, pembelajaran, maupun mencari inspirasi (Social & Hootsuite, 2025).

YouTube adalah platform media sosial yang memungkinkan pertukaran informasi dan menawarkan hiburan yang mudah dan cepat diakses (Luviani & Delliana, 2020). Melalui fitur-fitur interaktifnya, pengguna dapat ikut berpartisipasi aktif, memberikan komentar, serta menilai kualitas konten yang ditayangkan. Fakta ini menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi elemen penting dalam kehidupan digital masyarakat, terutama di antara generasi muda seperti mahasiswa. Mahasiswa adalah bagian dari generasi digital memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengonsumsi media serta cenderung memanfaatkan YouTube tidak hanya sebagai penghibur, melainkan juga sebagai media pembelajaran, memperluas wawasan dan memperoleh motivasi.

Kualitas konten merupakan faktor penting yang memengaruhi pengalaman dan kepuasan penonton. Kualitas konten youtube mencakup berbagai aspek seperti kejelasan pesan, relevansi isi dengan kebutuhan penonton, kredibilitas sumber, serta daya tarik visual dan naratif (Aini & Nanda, 2019). Konten yang memiliki kualitas tinggi akan memberikan pengalaman menonton yang menyenangkan dan bermakna, sementara konten dengan kualitas rendah sering kali menimbulkan rasa bosan dan tidak puas. Aspek teknis seperti kualitas audio dan visual, serta kejelasan struktur pesan, sangat menentukan daya tarik suatu tayangan, hal ini menjadi tantangan bagi para kreator untuk menampilkan konten yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memiliki nilai informatif dan relevan dengan kebutuhan penontonnya (Kurniawati, 2019).

Salah satu tokoh yang menarik perhatian melalui kontennya adalah Nadia Omara, seorang kreator yang dikenal dengan gaya komunikasi reflektif, spiritual dan edukatif.



Gambar 1. Channel Youtube @NadiaOmaraa.

Sumber: Youtube Nadia Omara, (2025)

Kanal ini memiliki audiens yang luas dan terlibat aktif dengan lebih dari 13.800.000 pelanggan (*subscriber*) serta sekitar 1.200 video yang telah diunggah hingga desember 2025 (YouTube, 2019). Jumlah ini menunjukkan tingginya tingkat popularitas dan konsistensi kreator dalam menghasilkan konten. Selain itu, kanal Nadia Omara juga memiliki tingkat keterlibatan (*engagement*) yang tinggi melalui fitur likes, komentar, dan interaksi penonton di setiap unggahan video yang membahas Kisah Horor Wawak (KHW), cerita horor dari berbagai daerah dan negara, kisah-kisah kejahatan (*Crime Story*), teori konspirasi, sejarah, hingga cerita biografi dengan narasi yang lembut namun bermakna. Konten yang disajikan Nadia Omara dinilai mampu membangun kedekatan emosional dengan penontonnya melalui penyampaian yang jujur, empatik, dan reflektif (Fairuzzabad & Aw, 2023).

Universitas Muhammadiyah Kotabumi merupakan salah satu lokasi di mana banyak mahasiswanya aktif menggunakan media sosial Youtube berada di daerah berkembang membuat fenomena ini semakin menarik karena mahasiswa sebagai generasi muda aktif sangat intens mengonsumsi konten digital, termasuk konten dari figur seperti Nadia Omara yang sering dijadikan sumber inspirasi dan refleksi diri. Dalam perspektif Uses and Gratifications Theory, mahasiswa sebagai kelompok penonton yang kritis dan selektif, tentu memiliki standar tersendiri terhadap kualitas konten yang mereka konsumsi, seperti kebutuhan informasi, relevansi materi, serta pengalaman menonton yang menyenangkan. Mahasiswa cenderung memilih konten YouTube yang jelas, menarik serta mudah dipahami karena mampu

memberikan manfaat dan memenuhi harapan mereka (Fahrezah & Hermanu, 2025). Hal Ini menunjukkan bahwa kualitas penyajian memiliki peranan penting dalam memberikan kepuasan yang pada akhirnya mempengaruhi tingkat kepuasan penonton terhadap Channel YouTube, termasuk pada konten-konten yang disajikan oleh Nadia Omara

Beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Lestari, (2025) mengenai pengaruh kualitas konten terhadap kepuasan penonton podcast *Close The Door*. Pratama et al., (2025) yang meneliti pengaruh konten dan kualitas informasi terhadap kebutuhan penonton YouTube OtomotifTV. Selanjutnya, penelitian Fairuzzabad & Aw, (2023) yang meneliti Konten Channel Youtube Nadia Omara berfungsi sebagai, edukasi, hiburan, pemenuhan kebutuhan informasi audiens dan menggali makna fungsi media. Jumlah penelitian yang secara spesifik, membahas mengenai pengaruh kualitas konten YouTube terhadap kepuasan penonton masih berfokus pada kreator besar atau konten bersifat komersial. Kanal YouTube Nadia Omara dipilih sebagai objek penelitian karena platform resmi yang digunakan oleh kreator untuk mempublikasikan beragam kontennya serta relevan karena menyediakan data publik yang dapat diamati secara langsung, seperti jumlah penayangan, umpan balik penonton, serta tingkat interaksi yang mencerminkan kualitas dan penerimaan konten di kalangan audiens. Berdasarkan penjelasan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara terhadap kepuasan penonton pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi, serta menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara terhadap kepuasan penonton pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

2. KAJIAN TEORITIS

Komunikasi media merupakan proses penyampaian pesan melalui media sebagai perantara yang membuat interaksi antara komunikator dan komunikan dapat terjadi (McQuail, 2011). Dalam perkembangan media digital, komunikasi media tidak lagi bersifat satu arah, melainkan interaktif, partisipatif, dan memungkinkan audiens untuk memilih serta merespons pesan yang diterima (Flew, 2014).

Media sosial menunjukkan relasi erat antara individu dan perangkat media digital (Delliana & Wenno, 2021). YouTube sebagai platform berbasis video memungkinkan pengguna untuk mengakses, membagikan dan berinteraksi dengan konten audiovisual secara daring. Selain berperan sebagai sarana hiburan, YouTube juga berfungsi sebagai sumber informasi, edukasi, dan tempat untuk berkomunikasi secara publik. Menurut (Burgess & Green, 2018), YouTube telah berkembang menjadi ekosistem media partisipatif berbasis *user*

generated content, di mana audiens berperan aktif melalui interaksi seperti *like*, komentar, *share*, dan *subscribe*. Dalam penelitian ini, objek kajian difokuskan pada channel YouTube Nadia Omara yang menyajikan kualitas konten sehingga menarik minat mahasiswa. Karakteristik tersebut menjadikan YouTube relevan sebagai ruang terbentuknya *engagement* dan pengalaman menonton audiens, sekaligus sebagai basis utama penelitian ini.

Kualitas konten merupakan keseluruhan nilai yang terdapat dalam sebuah tayangan video yang berkaitan dengan kemampuan konten tersebut dalam menyampaikan pesan secara jelas, menarik, relevan, serta memberikan pengalaman menonton yang baik kepada audiens. Kualitas konten tidak hanya dilihat dari aspek visual saja, tetapi juga mencakup struktur penyampaian, kredibilitas informasi, kemasan naratif, serta manfaat yang diperoleh penonton setelah mengonsumsinya. Kualitas konten dapat diukur melalui kejelasan pesan, daya tarik penyampaian, serta kesesuaian informasi dengan kebutuhan audiens (Aini & Nanda, 2019). Sementara itu, kualitas teknis seperti audio dan visual juga memengaruhi persepsi positif penonton terhadap suatu tayangan (Carlson et al., 2018).

Kepuasan penonton merupakan kondisi emosional di mana penonton merasa bahwa tayangan yang mereka konsumsi mampu memenuhi atau bahkan melebihi harapan yang dimiliki sebelum menonton. Menurut (Oliver, 1980), kepuasan muncul dari proses evaluasi antara kinerja aktual suatu objek dengan harapan awal yang terbentuk sebelumnya (*expectation vs. performance*). Apabila hasil dari pengalaman menonton dianggap sejalan atau lebih baik daripada harapan, maka konsumen akan merasakan kepuasan, tetapi sebaliknya jika kualitas tayangan dirasakan kurang dari ekspektasi, maka ketidakpuasan akan muncul. Dalam konteks media digital seperti YouTube, kepuasan penonton dapat tercermin dari seberapa puas penonton setelah menikmati konten, apakah konten tersebut dirasakan bermanfaat, menyenangkan, serta sesuai dengan tujuan mereka ketika memilih video tersebut.

Teori yang relevan yaitu *uses & gratifications (U&G)*. Teori *Uses & Gratifications (U&G)* merupakan teori komunikasi media yang menjelaskan audiens adalah pihak yang aktif dalam memilih, mengonsumsi dan menggunakan media sesuai kebutuhan serta kepentingan personal mereka (Katz et al., 1973). Teori ini berfokus pada motif, alasan, serta tujuan yang ingin dicapai individu saat menggunakan media, bukan hanya pada efek media itu sendiri. Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa menggunakan YouTube sebagai sarana pemenuhan kebutuhan informasi, hiburan, motivasi, maupun refleksi diri, sehingga kepuasan muncul apabila kualitas konten yang mereka konsumsi sesuai dengan ekspektasi personal mereka. Dengan demikian, kepuasan penonton YouTube Channel Nadia Omara akan diperoleh ketika media dapat memenuhi motif dan harapan pengguna tersebut.

Teori *Uses & Gratifications* menguraikan lima asumsi dasar menurut Humaizi, 2018 dalam Pratama et al., (2025) meliputi: a) Khalayak berperan aktif dalam memilih dan menentukan isi media sesuai motivasi dan kebutuhannya. b) Khalayak bebas menyeleksi media dan program untuk memenuhi kebutuhannya. c) Media bukan satu-satunya sumber pemuas karena kebutuhan juga dapat dipenuhi melalui aktivitas lain. d) Pemilihan media dilakukan secara sadar oleh audiens, dan motifnya dapat diketahui melalui data atau riset. e) Konten media sebaiknya bersifat global karena khalayak berasal dari latar budaya yang beragam.

Selanjutnya teori pendukung dalam penelitian ini menurut Papagiannidis, (2022) yaitu *Expectation Confirmation Theory* (ECT) Teori Konfirmasi Ekspektasi merupakan teori yang menjelaskan bahwa kepuasan dipengaruhi oleh perbandingan antara ekspektasi awal dengan pengalaman nyata yang diterima. Ketika pengalaman pengguna sesuai atau melebihi ekspektasi, maka akan terjadi “*confirmation*” yang menghasilkan kepuasan. Namun, apabila pengalaman ternyata lebih buruk dari ekspektasi, maka terjadi “*disconfirmation*” yang menyebabkan ketidakpuasan (Oliver, 1980). Dalam konteks YouTube, penonton memiliki ekspektasi terhadap kualitas konten yang akan ditonton. Jika kualitasnya baik, relevan, menarik, dan memenuhi kebutuhan penonton, maka mahasiswa akan merasakan kepuasan. Oleh karena itu, ECT relevan menjadi dasar untuk menjelaskan pembentukan kepuasan mahasiswa terhadap konten YouTube Nadia Omara.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini mengindikasikan bahwa konten media digital memainkan peran penting dalam membentuk pengalaman dan respons audiens. Penelitian dari Fairuzzabad & Aw, (2023) melalui pendekatan kualitatif yang berlandaskan *Uses and Gratifications Theory* mengungkapkan bahwa konten pada YouTube Channel Nadia Omara berfungsi sebagai sarana edukasi, hiburan, serta pemenuhan kebutuhan informasi bagi penontonnya. Penelitian tersebut lebih menekankan pada pemaknaan fungsi media dari perspektif audiens, tanpa melibatkan analisis statistik, sehingga mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai peran konten media digital. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Lestari, (2025) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis *Expectation Confirmation Theory* dan analisis regresi linear untuk mengkaji pengaruh kualitas konten podcast *Close The Door* terhadap kepuasan penonton. Temuan penelitian mengindikasikan pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas konten dan tingkat kepuasan audiens, yang mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas konten akan sejalan dengan meningkatnya kepuasan penonton. Selanjutnya, penelitian Pratama et al., (2025) melalui pendekatan kuantitatif menggunakan analisis *Structural Equation Modeling* dan regresi berganda menemukan bahwa kualitas konten dan kualitas informasi memiliki kontribusi yang signifikan

dalam memenuhi kebutuhan informasi audiens serta memengaruhi kepuasan penggunaan media. Meskipun konteks penelitian ini berfokus pada konten otomotif, temuan tersebut menegaskan pentingnya kualitas konten dalam membentuk respons audiens.

Secara umum, persamaan dari ketiga penelitian tersebut terletak pada pembahasan hubungan antara konten media digital dan respons audiens. Perbedaan penelitian terdapat pada objek kajian, konteks konten, pendekatan metodologis, serta teori yang digunakan. Dapat disimpulkan bahwa kualitas konten media digital memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan audiens dan membentuk kepuasan penonton. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi studi sebelumnya dengan menganalisis secara kuantitatif pengaruh kualitas konten terhadap tingkat kepuasan penonton di YouTube Channel Nadia Omara, maka terdapat hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut. H_0 : ditolak H_1 : diterima.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena semua data diproses dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik (Creswell, 2009). Pendekatan kuantitatif eksplanatori ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengujian hubungan antar variabel secara terukur. Metode yang diterapkan adalah metode survei, yaitu cara pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi karakteristik penelitian. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kotabumi dengan sasaran mahasiswa aktif tahun 2025.

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kotabumi tahun 2025, yang berjumlah 3.347 mahasiswa. Sampel menggunakan rumus Slovin untuk memperoleh jumlah responden minimum dengan batas kesalahan yang dapat diterima. Dengan nilai margin of error sebesar 10% ($e=0,10$) diperoleh 98 responden. Teknik penentuan sampel menggunakan *non probability* sampling, yaitu *purposive sampling* yang dimana responden dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu, 1) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Kotabumi tahun 2025 dan 2) Mahasiswa yang pernah menonton konten YouTube Nadia Omara minimal 5 kali.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dalam penelitian sehingga data tersebut dapat dianalisis secara ilmiah (Sugiyono, 2022). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-5, dengan pilihan jawaban: 1= Sangat Tidak Setuju (STS) hingga 5 = Sangat Setuju (SS). Terdapat 10 item pernyataan untuk variabel Kualitas Konten (X) yang diukur melalui Kejelasan Informasi, Daya Tarik Visual, Manfaat Konten Bagi Penonton, Konsistensi Penyajian dan Relevansi Konten

Dengan Kebutuhan Penonton. Sedangkan variabel Kepuasan Penonton (Y) diukur melalui 10 item pernyataan indikator Terpenuhi Harapan Penonton, Rasa Senang Setelah Menonton, Penilaian Positif Terhadap Konten, Niat Menonton Ulang dan Keinginan Merekomendasikan Ke Orang Lain.

Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi yang menjadi sampel penelitian yang telah menonton konten YouTube channel Nadia Omara. Data sekunder diperoleh jurnal penelitian terdahulu mengenai kualitas konten dan kepuasan penonton, literatur teori, artikel ilmiah, Online serta link resmi data youtube (profil channel nadia omara, jumlah subscriber, jumlah viewers). Proses pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan tautan kuesioner (Google Form) kepada responden melalui grup WhatsApp kelas/angkatan, serta secara langsung kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengolahan data seperti, mengecek kesesuaian serta kelengkapan jawaban responden, menyediakan kode angka untuk setiap jawaban, menyusun tabulasi data ke dalam tabel excel agar mudah dianalisis selanjutnya studi ini memanfaatkan IBM Software Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 26

Teknik mengkaji data dengan cara berikut: 1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas menguji apabila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,70 maka alat ukur dapat dinyatakan handal serta bisa dimanfaatkan dalam penelitian, 3) Uji Statistik Deskriptif berfungsi untuk memberikan informasi terkait karakteristik data, seperti nilai terendah, tertinggi, rata-rata (mean), dan deviasi standar, dari setiap variabel sehingga peneliti dapat memahami pola dan kecenderungan data secara lebih jelas, 4) Uji Linearitas untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang logis antara variabel X dan Y melalui analisis varians (ANOVA) dengan dasar keputusan Deviation from Linearity, 5) Uji Regresi Linier Sederhana untuk melihat arah dan besarnya pengaruh yang ditunjukkan melalui persamaan regresi $Y = a + bX$, di mana a merupakan konstanta dan b merupakan koefisien regresi, dan 6) Uji Parsial (Uji T) untuk menguji pengaruh signifikan antarvariabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden

Mayoritas responden menyatakan pernah menonton Channel YouTube Nadia Omara, yaitu sebanyak 98 responden (90,7%). Sementara itu, 10 responden (9,3%) menyatakan belum pernah menonton. Temuan ini menyatakan bahwa mayoritas responden sudah familiar konten yang disajikan oleh channel tersebut. Berdasarkan karakteristik demografis, responden didominasi oleh perempuan 72 (73,5%), dan 26 responden (26,5%) laki-laki. Data tersebut

menunjukkan bahwa responden perempuan mendominasi penelitian ini dengan selisih 46 orang atau 48% lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki. Dengan demikian, komposisi partisipan menurut jenis kelamin dalam studi ini tidak seimbang karena proporsi responden perempuan secara jelas lebih tinggi dibandingkan laki-laki. sehingga komposisi jenis kelamin dalam penelitian ini cenderung tidak seimbang. Dari sisi usia, sebagian besar responden berada pada rentang 18–20 tahun (58%), diikuti usia 21–24 tahun (42%). Ditinjau dari latar belakang akademik, responden terbanyak berasal dari Program Studi S1 Ilmu Komunikasi (52,1%), disusul S1 Hukum (20,8%) dan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (7,3%), sementara program studi lainnya memiliki proporsi yang relatif kecil. Berdasarkan tingkat semester, mayoritas responden berada pada Semester 5 (58,3%), diikuti Semester 7 (23,9%) dan Semester 3 (13,3%), dengan responden Semester 1 sebagai kelompok paling sedikit (6,3%).

Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan setiap elemen pernyataan dalam menilai variabel yang diteliti. Pengujian Validitas diukur dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan memperbandingkan nilai r hitung dan r tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dengan total responden sebanyak 98 orang, derajat kebebasan $df (N-2) = (98-2)$ diperoleh 96 dan nilai r tabel ($\alpha = 0,05$) = 0,198. Jika nilai r hitung $> r$ tabel $\rightarrow$ item valid, jika nilai r hitung $\leq r$ tabel $\rightarrow$ item tidak valid.

Table 1. Hasil Uji Validitas.

Item	r hitung	r tabel	Validitas
Variabel X (Kualitas Konten Youtube Channel Nadia Omara)			
KI1	0.704	0.198	Valid
KI2	0.780	0.198	Valid
DTV3	0.734	0.198	Valid
DTV4	0.768	0.198	Valid
MKBP5	0.721	0.198	Valid
MKBP6	0.722	0.198	Valid
KP7	0.777	0.198	Valid
KP8	0.766	0.198	Valid
RKKP9	0.720	0.198	Valid
RKKP10	0.701	0.198	Valid
Variabel Y (Kepuasan Penonton)			

THP11	0.811	0.198	Valid
THP12	0.826	0.198	Valid
RSSM13	0.802	0.198	Valid
RSSM14	0.786	0.198	Valid
PPTK15	0.836	0.198	Valid
PPTK16	0.844	0.198	Valid
NMU17	0.746	0.198	Valid
NMU18	0.849	0.198	Valid
KMKO19	0.804	0.198	Valid
KMKO20	0.767	0.198	Valid

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 1. hasil pengujian membuktikan bahwa semua butir pernyataan pada variabel kualitas konten dan kepuasan penonton memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,198 sehingga seluruh item dinyatakan valid. Oleh karena itu, alat penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan untuk pengumpulan data serta analisis pada tahap selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur seberapa jauh alat ukur kuesioner dapat dipercaya/konstan apabila digunakan secara berulang. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi sebuah instrumen dalam menilai suatu konsep (Ghozali, 2021). Uji keandalan dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Cronbach Alpha. Kriteria evaluasi reliabilitas merupakan ketika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

Table 2. Hasil Uji Reliabilitas.

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Variabel X (Kualitas Konten)	0.903	10
Variabel Y (Kepuasan Penonton)	0.939	10

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 2. hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kualitas konten sebesar 0,903 dan variabel kepuasan audiens sebesar 0,939. Kedua angka tersebut lebih tinggi dari 0,70 agar semua item pernyataan dibuktikan terpercaya dan cocok digunakan dalam penelitian.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai ciri-ciri data, seperti nilai terendah, tertinggi, rata-rata (mean), dan deviasi standar, dari setiap variabel sehingga peneliti dapat memahami pola dan kecenderungan data secara lebih jelas (Ghozali, 2021).

Table 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kualitaskonten	98	20	50	41.15	5.963
kepuasanpenonton	98	20	50	39.60	6.670
Valid N (listwise)	98				

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 3. hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa variabel kualitas konten diukur dari 98 responden dengan nilai terendah sebesar 20 dan nilai tertinggi sebesar 50. Rata-rata nilai (mean) kualitas konten mencapai 41,15 dan deviasi standar sebesar 5,963. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, responden menganggap kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara tergolong tinggi, meskipun terdapat perbedaan penilaian antarresponden. Sementara itu, variabel kepuasan penonton juga diukur dari 98 responden dengan nilai terendah sebanyak 20 serta nilai tertinggi 50. Rata-rata nilai kepuasan penonton sebesar 39,60 dengan jumlah sebesar 6,670. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan penonton berada pada kategori baik, dengan variasi jawaban responden yang cukup beragam. Seluruh data responden dinyatakan valid (listwise) sehingga dapat digunakan untuk analisis statistik pada tahap berikutnya.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang logis antara variabel X dan Y (Sugiyono, 2022). Pengujian dilakukan melalui analisis varians (ANOVA) dengan dasar keputusan Deviation from Linearity sebagai berikut.

- Apabila nilai signifikansi Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel dikatakan linear
- Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka interaksi antarvariabel dikatakan tidak linier

Table 4. Hasil Uji Linearitas.

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasanpenonton * Kualitaskonten	Between Groups	(Combined)	2819.368	20	140.968	7.255	.000
		Linearity	2578.401	1	2578.401	132.702	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	240.967	19	12.682	.653	.852
		Total	4315.480	97			

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4. Hasil pengujian linearitas menunjukkan nilai signifikansi Deviasi dari Linieritas sebesar 0,852 ($> 0,05$), maka tidak terdapat penyimpangan dari garis linear antara kedua variabel tersebut. Selain itu nilai signifikansi pada baris Linearity yang mencapai 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara kualitas konten dan kepuasan penonton bersifat signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa keterkaitan antara mutu konten dan kepuasan penonton memiliki sifat linear dan memenuhi kriteria untuk analisis regresi linier sederhana.

Uji Regresi linier sederhana

Uji regresi linear sederhana dimanfaatkan untuk mengetahui bentuk keterkaitan dan arah dampak antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi menghasilkan persamaan $Y = a + bX$, di mana koefisien regresi menunjukkan besar perubahan variabel terikat karena perubahan variabel bebas.

Table 5. Hasil Persamaan Regresi.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.018	3.012		1.334
	Kualitaskonten	.865	.072	.773	11.937
					Sig.

a. Dependent Variable: Kepuasanpenonton

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 5. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 4,018 + 0,865X$, yang menyatakan bahwa kualitas konten berpengaruh positif terhadap kepuasan penonton. Setiap peningkatan kualitas konten akan

diikuti oleh peningkatan kepuasan penonton. Setelah menentukan persamaan regresi, tahap selanjutnya menghitung nilai t hitung.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas kualitas konten berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kepuasan penonton. Hasil uji-t digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian terkait pengaruh signifikan kualitas konten Youtube Channel Nadia Omara terhadap kepuasan penonton pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Nilai t hitung diperoleh dari output regresi pada tabel *Coefficients*, menggunakan rumus $df (N-2)$. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel dan Sig. kurang dari 0,05 $\rightarrow H_1$ diterima dan H_0 ditolak. Apabila t hitung $\leq$ t tabel dan Sig. $\geq$ 0,05 $\rightarrow H_0$ diterima, sedangkan H_1 ditolak.

Table 6. Hasil Uji T.

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.018	3.012		1.334	.185
Kualitaskonten	.865	.072	.773	11.937	.000

a. Dependent Variable: Kepuasanpenonton

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan output SPSS pada tabel 6. dari analisis didapatkan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,865 dan Std. Error sebesar 0,072 sehingga nilai t hitung 11,937. Dengan jumlah responden sebanyak 98, diperoleh derajat kebebasan ($df = n - 2 = 96$) serta nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah 1,661. Sebab t hitung ($11,937 > 1,661$) serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa kualitas konten berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penonton.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis informasi yang telah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwa kualitas konten YouTube Channel Nadia Omara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan penonton Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Hasil uji linearitas menunjukkan nilai signifikansi *Deviation from Linearity* sebesar 0,852 ($> 0,05$) dan nilai penting pada baris Linearitas sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang menandakan bahwa

keterkaitan antara kualitas konten serta kepuasan penonton bersifat linear dan signifikan. Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan regresi $Y = 4,018 + 0,865X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kualitas konten disertai dengan peningkatan kepuasan penonton. Hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan nilai t hitung sebesar 11,937 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,661 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, kualitas konten terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan audiens YouTube Channel Nadia Omara.

Saran

Pengelola YouTube Channel Nadia Omara disarankan untuk terus meningkatkan kualitas konten, terutama kejelasan informasi, relevansi tema, konsistensi penyajian, serta kualitas visual dan alur narasi agar kepuasan penonton semakin meningkat. Mahasiswa sebagai penonton diharapkan lebih selektif dalam memilih konten YouTube dengan mempertimbangkan kualitas dan manfaat informasi, sehingga YouTube dapat dimanfaatkan tidak hanya sebagai hiburan tetapi juga sarana edukasi. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan seperti intensitas menonton, kredibilitas kreator, dan interaksi audiens, serta menggunakan metode dan objek komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., & Nanda, S. E. (2019). Pengaruh kualitas informasi dan pemenuhan kebutuhan informasi pada YouTube Channel “Gadgetin” terhadap keputusan pembelian gadget. *Scriptura*, 9(2), 43–50.
- Burgess, J., & Green, J. (2018). *YouTube: Online video and participatory culture*. John Wiley & Sons.
- Carlson, J., Rahman, M., Voola, R., & De Vries, N. (2018). Customer engagement behaviours in social media: Capturing innovation opportunities. *Journal of Services Marketing*, 32(1), 83–97.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Delliana, S., & Wenno, B. (2021). Hubungan kualitas konten channel YouTube Gadgetin terhadap kepuasan viewers konten gadget. *Journal Media Public Relations*, 1(2), 1–10.
- Fahrezah, Y., & Hermanu, D. H. (2025). Pengaruh konten YouTube “Mytakesilo” terhadap minat belajar mengedit video. *IKRA-ITH Humaniora*, 9(1), 296–309.
- Fairuzzabad, & Aw, S. (2023). Analisis fungsi media pada konten YouTube Channel Nadia Omara. *Lektur: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/lektur.v5i1.19136>
- Flew, T. (2014). *New media: An introduction*. Oxford University Press.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). Uses and gratifications research. *Public Opinion Quarterly*, 37(4), 509–523.
- Kurniawati, L. (2019). Implikasi standar program siaran pada tayangan edukasi dan artistik TVRI Jawa Barat. *ProTVF*, 3(2), 141–154.
- Lestari, D. T. (2025). *Pengaruh kualitas konten Podcast Close The Door terhadap kepuasan penonton di kanal YouTube Deddy Corbuzier* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Luviani, A., & Delliana, A. S. (2020). Pengaruh terpaan tayangan animasi Nussa Official (Cuci Tangan Yuk) di YouTube terhadap perilaku imitasi anak. Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.
- McQuail, D. (2011). *McQuail's mass communication theory*. Sage Publications.
- Oliver, R. L. (1980). A cognitive model of the antecedents and consequences of satisfaction decisions. *Journal of Marketing Research*, 17(4), 460–469.
- Papagiannidis, S. (2022). *TheoryHub Book*. <https://open.ncl.ac.uk>
- Pratama, V. Y., Aurora, O., & Okviana, L. (2025). Konten dan kualitas informasi sebagai determinan kebutuhan informasi otomotif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 68–83.
- Social, W. A., & Hootsuite. (2025). *Digital Indonesia 2025*. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-data-digital-indonesia-2025/>
- Statista. (2025). *Number of YouTube users worldwide from 2016 to 2025*. <https://www.statista.com/statistics/805656/number-youtube-viewers-worldwide>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- YouTube. (2019). *Kanal Nadia Omara*. <https://www.youtube.com/@NadiaOmaraa>